

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan semua kegiatan dalam penelitian, peneliti dapat mengemukakan simpulan mengenai penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X IIS 1 SMAN 17 Bandung. Berikut kandipaparkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar menulis siswa.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah disusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut memuat berbagai komponen, yaitu identitas sekolah, kompetensi inti dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Perencanaan proses pembelajaran dan susun berdasarkan hasil studi pendahulu dan refleksi seiring dengan perencanaan setiap kelas berbeda-beda. Tahap perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu (a) mengidentifikasi masalah dan penerapan alternative pemecahan masalah; (b) merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran; (c) menentukan pokok bahasan; (d) menyiapkan sumber belajar; (e) mengembangkan format evaluasi; dan (f) mengembangkan format observasi pembelajaran. Dengan menerapkan tahap-tahap tersebut, perencanaan pembelajaran menulis teks anekdot melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat diselesaikan dengan baik.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang sama, yaitu model pembelajaran berbasis masalah. Hanya saja, masalah yang diangkat dalam setiap kelasnya berbeda-beda berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada hasil refleksi. Penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan peran aktif siswa di kelas. Selain itu, model

pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis mengenai masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini sangat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot melalui model pembelajaran berbasis masalah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil belajar berupa teks anekdot yang ditulisi siswa, lembar observasi siswa yang menunjukkan peningkatan peran aktif siswa di kelas, dan jurnal siswa yang menunjukkan peningkatan respon positif terhadap pembelajaran menulis teks anekdot.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang perludiperhatikan terkait dengan upaya peningkatan menulis teks anekdot melalui model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan keterampilan menulis teks anekdot memilih peranan yang cukup penting, terbukti dari hasil teks anekdot siswa yang mengalami peningkatan bertahap. Hal ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru untuk mengajarkan pembelajaran menulis teks anekdot.
2. Model pembelajaran berbasis masalah telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa. Model pembelajaran ini tidak menutup kemungkinan efektif untuk teks-teks lain untuk jenjang SMP dan SMA. Makadari itu, peneliti menyarankan agar pembaca melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai obat untuk permasalahan lainnya.